

ABSTRAK

Kabupaten Lamongan memiliki kekayaan kuliner yang khas seperti Soto Lamongan, Nasi Boranan, dan Tahu Campur, namun belum terdapat kawasan wisata kuliner yang representatif sebagai identitas budaya. Artikel ini membahas perancangan *Pusat Wisata Kuliner “Wewaton Rasa Lamongan”* dengan pendekatan arsitektur neo vernakular. Penelitian ini bertujuan menciptakan kawasan kuliner yang tidak hanya konsumtif tetapi juga edukatif dan rekreatif. Metode perancangan menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang memadukan analisis spasial, sosial, budaya, serta nilai-nilai lokal Lamongan. Konsep utama “Saka Latar Nganti Segara” merepresentasikan narasi agraris-maritim melalui bentuk ruang. Desain mengadaptasi bentuk atap limasan, material lokal, dan pola ruang komunal khas Lamongan. Kawasan ini diharapkan menjadi simbol identitas lokal, wadah UMKM, dan destinasi kuliner unggulan berbasis budaya.

Kata Kunci: wisata kuliner, arsitektur neo vernakular, Lamongan, UMKM, budaya lokal